



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Humas merupakan kegiatan melaksanakan hubungan dengan publik diluar dan didalam organisasi dengan jalan berkomunikasi. Komunikasi yang dilakukan tidak sembarangan, melainkan dengan cara-cara disertai dengan seni-seni komunikasi tertentu yang merupakan objek study ilmu komunikasi, dan yang paling penting dalam pengertian ini adalah bahwa humas merupakan tugas semua pimpinan organisasi, apakah organisasi itu berbentuk jabatan, instansi pemerintah, perusahaan, dan lain sebagainya, yang memiliki public intern dan ekstern sebagai sasaran kegiatan.

Humas mencakup berbagai macam hubungan yang semuanya bertujuan untuk mencapai hubungan yang harmonis antara badan-badan yang menjalankan hubungan-hubungan itu dengan “masyarakat dalam” serta “masyarakat luar” yang ada urusannya dengan badan badan tersebut.

Hubungan itu terdiri atas hubungan dengan para pekerja di dalam masyarakat pemerintah, hubungan dengan pers, hubungan dengan instansi-instansi pemerintah. Semua hubungan ini di atur oleh humas melalui suatu proses komunikasi timbale balik untuk menciptakan saling pengertian (*public undestanding*) dan dukungan public support bagi lembaga/instansi itu. Semua itu ditujukan untuk mengembangkan pengertian dan kemauan baik (*goodwill*) publiknya serta untuk memperoleh opini public yang menguntungkan atau untuk menciptakan kerja sama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan publik.

Humas pemerintah berbeda dengan humas non pemerintah, pada humas pemerintah tidak mempunyai sesuatu yang diperjual belikan, kendati demikian humas pemerintah senantiasa menggunakan teknik publisitas dalam menginformasikan kegiatan pemerintah. Dan publisitas yang dilakukan untuk menyadarkan kegiatan masyarakat akan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pemerintah.



Untuk itu humas pemerintah bertanggung jawab dalam mensosialisasikan/menyebarkan informasi yang menyangkut kepentingan masyarakat banyak, agar masyarakat mengetahui segala bentuk kegiatan dan program yang dicanangkan oleh pemerintah.

Humas KPU Kota Pekanbaru memiliki fungsi dan tugas untuk menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif antara pegawai didalam kantor KPU Kota Pekanbaru, serta jembatan bagi KPU dalam menginformasikan semua kebijakan yang ada di KPU dan informasi tentang tahapan-tahapan Pilwako 2017 kepada masyarakat luas.

Dalam proses mensosialisasikan kepada masyarakat, khususnya bagi pemilih pemula tentang tahapan-tahapan Pilwako 2017 yang dilakukan oleh humas KPU Kota Pekanbaru, bukanlah semata-mata hanya sebatas agar masyarakat tahu, akan tetapi lebih dari itu, humas KPU harus lebih gencar mengadakan pendekatan persuasif sebagai langkah strategis untuk menimbulkan dan membangkitkan motivasi masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota di Kota Pekanbaru. Seperti diadakannya kegiatan sosialisasi tentang tahapan-tahapan pilwako kepada siswa-siswa sekolah menengah atas (SMA) se-Pekanbaru dan juga kepada masyarakat umum.

Dengan demikian humas KPU Kota Pekanbaru harus berperan aktif dalam mensosialisasikan tahapan-tahapan dan segala informasi yang dibutuhkan pemilih pemula agar terlaksananya pemilihan yang jujur dan damai. Sebagaimana yang dijelaskan dalam "The British Institute of Public Relations" bahwa fungsi humas adalah upaya yang mantap, berencana dan berkesinambungan untuk menciptakan dan membina pengertian bersama antara organisasi dan khalayaknya.<sup>1</sup>

Untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat tidaklah mudah, pesan yang disampaikan tidak akan selalu efektif terkadang ada juga terjadi mis komunikasi, oleh

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendi, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*, (Bandung: Remaja Karya, 2002), hlm. 134.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu sebuah pesan dapat dikemas dengan baik menggunakan model-model komunikasi. Model komunikasi menurut Sereno dan Mortensen merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi, model komunikasi mempresentasikan secara abstrak ciri-ciri penting dalam menghilangkan rincian komunikasi yang tidak perlu dalam dunia nyata. Model komunikasi dapat membantu kita dalam menjelaskan teori dan menyarankan cara-cara untuk memperbaiki konsep sehingga pesan yang akan disampaikan nantinya bisa efektif.<sup>2</sup>

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul **“Model Komunikasi Humas Kpu Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Tahapan Pilwako Bagi Pemilih Pemula Di Kota Pekanbaru”**.

## **B. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah merupakan pedoman untuk penelitian, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami kajian ini, adapapun penegasan yang peneliti jabarkan adalah sebagai berikut:

### **1. Model Komunikasi**

Adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara suatu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.<sup>3</sup>

Model komunikasi adalah gambaran tentang variabel-variabel atau komponen-komponen komunikasi dan hubungan antara variable-variabel atau komponen-komponen tersebut.

<sup>2</sup> Dedi Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hlm 132.

<sup>3</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 5.



## 2. Humas

Humas menurut Green dan Denny Griswold dalam bukunya “Your Public Relations” adalah suatu fungsi manajemen yang menilai sikap publik, menunjukkan kebijaksanaan dan prosedur dari individu atau organisasi atas dasar kepentingan publik dan melaksanakan rencana kerja untuk memperoleh pengertian dan pengakuan dari publik.<sup>4</sup>

## 3. KPU Kota Pekanbaru

Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kota Pekanbaru (KPU) adalah instansi yang bergerak di bidang politik. KPU berfungsi secara efektif dan mampu memfasilitasi pelaksanaan Pemilu yang jujur dan adil. Terlaksananya pemilu yang jujur dan adil tersebut merupakan faktor penting bagi terpilihnya wakil rakyat lebih berkualitas, dan mampu menyalurkan aspirasi rakyat. KPU kota Pekanbaru adalah kantor bersama yang terdiri dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, KONI, dan KPU di Sekterariati oleh H.Zubir, S.Ag yang di bantu oleh beberapa Kasubag untuk membantunya melaksanakan tugas seperti Kasubag Umum & Logistik, Kasubag Program & Data, Kasubag Hukum, Kasubag Teknis Pemilu & Humas.<sup>5</sup>

## 4. Mensosialisasikan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia lengkap, sosialisasi diartikan proses seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dilingkungannya. Soejono Soekanto mengartikan sosialisasi adalah proses mengkomunikasikan kebudayaan kepada warga masyarakat yang baru.

Sosialisasi adalah suatu proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat yang baru.

<sup>4</sup> Oemi Abdulrahman, *Dasar-Dasar Public Relations* (Bandung: Citra Aditia Bakti 1992), hal 167

<sup>5</sup> <https://www.kpu-pekanbarukota.go.id> diakses pada 22 Maret 2017 pada pukul 13:34 WIB di Pekanbaru





## 5. Pemilih Pemula

Pemilih pemula adalah pemilih yang baru pertama kali akan melakukan penggunaan hak pilihnya. Pemilih pemula terdiri dari masyarakat yang telah memenuhi syarat untuk memilih.<sup>6</sup> Jadi yang dimaksud dengan pemilih pemula pada penelitian ini adalah masyarakat umum, Institusi, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada dikota Pekanbaru.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana model komunikasi humas KPU kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan tahapan pilwako bagi pemilih pemula di kota Pekanbaru?

## D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana model komunikasi humas KPU kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan tahapan Pilwako bagi pemilih pemula di kota Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Kegunaan Akademis

1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Ilmu Komunikasi.
2. Sebagai bahan masukan dan sumbangsi pemikiran bagi pengkaji Ilmu Komunikasi khususnya dibidang Public Relations yang berminat meneliti permasalahan yang sama.
3. Untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis secara lebih mendalam mengenai Model Komunikasi.

<sup>6</sup> <https://www.edukasippkn.com> diakses pada 22 Maret 2017 pada pukul 13:44 WIB di pekanbaru.



4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanahan ilmu pengetahuan
  - b. Kegunaan Praktis
    1. Memberikan gambaran bagi pihak KPU Kota Pekanbaru.
    2. Untuk menjadi bahan bacaan dan informasi yang berkaitan dengan model komunikasi humas KPU Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan tahapan Pilwako bagi pemilih pemula di Kota Pekanbaru.
    3. Serta bisa bermanfaat sebagai informasi serta masukan bagi instansi terkait.

## **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Penulis menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir

### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Menyajikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM (Subyek Penelitian)**

Bab ini menggambarkan sejarah KPU Kota Pekanbaru, struktur organisasi, Visi dan Misi KPU Kota Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB VI : PENUTUP**

Kesimpulan dan saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

